

RASIONALISME DAN EMPIRISME
Kontribusi dan dampaknya pada perkembangan filsafat matematika

Tedy Machmud
Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak: Secara epistemologis paling tidak ada dua aliran filsafat pengetahuan yang berkembang mengkaji tentang bagaimana timbulnya, prosedur dan apa yang disebut kebenaran itu, yakni aliran rasionalisme dan empirisme. Kedua aliran ini berkontribusi terhadap perkembangan filsafat matematika. Rasionalisme adalah suatu aliran filsafat yang berupaya untuk memperluas metodologi yang dipersepsi dari matematika ke seluruh ilmu pengetahuan, sementara pada kutub yang lain empirisme berpandangan bahwa sumber pengetahuan adalah pengalaman indrawi, bukan penalaran murni. Dua aliran tersebut di atas berbeda dalam hal status penalaran tentang idea-idea. Tetapi terdapat kesamaan dan kesepakatan dalam pernyataan filosofis tentang matematika. Baik kaum rasionalis maupun empiris memandang matematika berhubungan dengan besaran-besaran fisik, atau objek-objek yang diperluas. Objek-objek ini dialami secara empirik. Demikian pula seorang empiris akan sepakat dengan rasionalis bahwa setelah idea-idea yang relevan didapatkan, maka pemerolehan pengetahuan matematis akan bersifat independen dari sebarang pengalaman yang lebih lanjut.

Kata-kata Kunci: rasionalisme, empirisme, filsafat matematika

Dalam kajian ini, akan dipaparkan mengenai pandangan aliran rasionalisme dan empirisme terkait dengan pemerolehan pengetahuan. Untuk melengkapi uraian ini akan disertakan juga pandangan dari beberapa tokoh yang mewakili masing-masing aliran tersebut yang diharapkan akan mampu menampilkan pandangan pandangan aliran-aliran tadi secara komprehensif, khususnya dalam mendeskripsikan peran aliran ini dalam konteks kontribusi dan dampaknya pada perkembangan filsafat matematik.

Uraian akan dibagi dalam dua bagian utama, yakni: (1) pengertian rasionalisme dan empirisme; (2) perbedaan dan kesamaan rasionalisme dan